

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis yang telah diajukan dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan etos kerja anggota Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menggambarkan bahwa semakin positif konsep diri yang dimiliki oleh anggota MENWA maka etos kerja anggota MENWA akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, semakin negatif konsep diri anggota MENWA, maka etos kerja anggota Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahakarta Daerah Istimewa Yogyakarta akan cenderung lebih rendah.

Hal ini menggambarkan bahwa orang dengan konsep diri positif yang diwujudkan kedalam aspek diri dasar, aspek diri sosial, dan aspek diri ideal akan memiliki tingkat etos kerja tinggi pula yang diwujudkan dalam aspek menghargai waktu, memiliki sikap tangguh dan pantang menyerah, keinginan untuk mandiri dan penyesuaian diri yang baik. Selanjutnya dari hasil analisis data didapatkan bahwa variabel konsep diri memberikan sumbangan sebesar 59 % terhadap etos kerja anggota Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan sisanya sebesar 41 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu faktor internal seperti motivasi dan faktor eksternal seperti organisasi tempat bekerja, perlengkapan kerja, serta manajemen pengelolaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan/Komandan MENWA Mahakarta Daerah Istimewa Yogyakarta:

Komandan MENWA Mahakarta dan para Komandan Satuan diharapkan untuk dapat meningkatkan etos kerja dengan memahami bagaimana konsep diri setiap anggotanya, melihat motivasi dari anggota MENWA tersebut dan melakukan pembinaan mental lebih intens supaya etos kerja anggota MENWA meningkat guna menghadapi tantangan zaman yang semakin menantang. Etos kerja menjadi sangat penting karena perilaku etos kerja mewujudkan sebagai sebuah semangat sehingga setiap kegiatan yang telah direncanakan akan dapat terlaksana dengan baik. Mahakarta harus lebih maju, lebih semangat dan menunjukkan eksistensi dikalangan masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Salah satunya adalah hanya satu variabel saja yang peneliti ungkap yaitu variabel konsep diri. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel konsep diri memberikan pengaruh positif pada etos kerja Anggota MENWA Mahakarta Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 59 %. Sehingga masih terdapat 41 % dari faktor lain

yang mempengaruhi etos kerja pada anggota MENWA. Harapannya kepada peneliti selanjutnya dapat memperhatikan variabel-variabel lain untuk dilakukan penelitian serta untuk memperhatikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian tersebut.